

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model kurikulum PAI berbasis pesantren di SMK Telkom Darul Ulum Jombang adalah menggunakan *Integrated curriculum* (kurikulum terpadu), dalam pelaksanaannya Ada dua kurikulum yang dijalankan, yaitu kurikulum umum atau Nasional dan kurikulum pondok. Tujuan Keterpaduan dua kurikulum tersebut diharapkan dapat menciptakan generasi yang kuat dan unggul dalam bidang IMTAQ, pengembangan IPTEK dan akhlaq sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kurikulum SMK Telkom Darul Ulum Jombang menggunakan kurikulum Nasional dan kurikulum Smart, kurikulum SMART ini adalah PAI yang dikolaborasikan dengan mata pelajaran pesantren, ada PAI yang sesuai dengan kurikulum nasional, kemudian ada PAI kepesantrenan, PAI kepesantrenan memuat: Nahwu Shorof, Bahasa Arab, SKI dan Kedarululuman, Aqidah-Akhlak, Fiqih, Qur'an hadist, Ilmu Tajwid, yang kesemuanya dipadukan dengan keterangan kitab yang ada dipesantren.
2. Upaya kepala sekolah mengintegrasikan kurikulum PAI berbasis pesantren dalam kurikulum sekolah di SMK Darul Ulum yaitu penyamaan pemahaman tentang visi dan misi lembaga, kemudian peran yang paling penting adalah kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen pendidikan, kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam mengintegrasikan kurikulum PAI berbasis pesantren (Kurikulum Smart PAI Kepesantrenan), menjalankan tahapan manajemen yaitu *planing* (perencanaan), *organizing* (organisasi) *motivating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dianalisa dan didialogkan dengan kajian teori, disarankan kepada:

1. Kementerian Agama (KEMENAG) agar memberikan pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru madarasah yang dibawah naungannya, agar dapat mengembangkan model pembelajaran Internasional dan menciptakan sekolah yang memiliki pembelajaran yang *efektif* dan *efisien*, agar lulusan dapat melanjutkan ke sekolah berstandar Internasional maupun Nasional.
2. Guru SMK Telkom Darul Ulum Peterongan Jombang khususnya pada progam kurikulum berbasis pesantren agar supaya lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajarannya, baik dari segi metodenya maupun materi pengembangannya. Sehingga siswa juga tidak akan merasa bosan, lebih-lebih tertekan akan tugas-tugas yang diberikan dalam rangka penuntasan materi-materi yang ada di dalam *Worksheet/ Workbook*, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.
3. Dalam proses evaluasi pembelajaran kurikulum berbasis pesantren, ranah *afektifnya* lebih ditingkatkan, yaitu setiap guru harus membuat rubrik penilaian. Sehingga dengan penggunaan rubrik penilaian *afektif*, guru bisa mengetahui sampai mana keberhasilan yang telah dicapai.
4. SMK Telkom Darul Ulum Jombang Jombang supaya memberikan perhatian yang lebih serius lagi terhadap penerapan pembelajaran kurikulum berbasis pesantren. Sehingga ada kebijakan dan strategi baru yang mengarah pada pengembangan pembelajarannya, yang meliputi perencanaan, materi, strategi, dan evaluasi, yaitu demi tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan dari temuan di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada maka dapat ditemukan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Untuk sampai kepada Visi dan Misi SMK Telkom Darul Ulum Jombang menggunakan kurikulum yang dimodel khusus, hal ini sejalan dengan Sulistiyorini yang menjelaskan bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran pada semua jenis dan tingkatan pendidikan. Keterpaduan dua kurikulum tersebut untuk menciptakan generasi yang kuat dan unggul dalam bidang IMTAQ, pengembangan IPTEK dan akhlaq hal ini sejalan Ainurrofiq Dawam bahwa Penerapan kurikulum *integratif* yang bersifat *adaptif*, *inklusif*, dan *scientific* dalam lembaga pendidikan Islam, Hal tersebut sesuai dengan hirarki tujuan pendidikan yaitu menurut Wina Sanjaya ada Tujuan Nasional dan Isntitusional:

Tujuan pemuatan kurikulum nasional adalah untuk mewujudkan Pendidikan Nasional pada SMK Darul Ulum Jombang, sedangkan PAI kepesantrenannya adalah untuk mewujudkan tujuan Institusional. Upaya kepala sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum berbasis pesantren dalam kurikulum sekolah adalah penyamaan pemahaman tentang visi dan misi lembaga, kemudian peran yang paling penting adalah kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen pendidikan seperti pendapat ngalim purwanto yaitu *planing* (perencanaan), *organizing* (organisasi) *motivating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan).

2. Implikasi Praktis

Penelitian yang dilakukan juga menghasilkan implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penentuan model kurikulum PAI berbasis pesantren terintegrasi kedalam kurikulum sekolah harus dipersiapkan secara matang. Baik dari perumusan, maupun perencanaan Pelaksanaan.
- b. Dalam pelaksanaan kurikulum PAI berbasis pesantren terintegrasi kedalam kurikulum sekolah kreatifitas guru pembimbing dalam memberikan pendalaman materi maupun dalam proses penuntasan materi-materi yang harus diselesaikan siswa.
- c. Dalam penentuan guru pada kurikulum PAI berbasis pesantren harus memantapkan verifikasi dan meningkatkan standarisasi.
- d. model kurikulum PAI berbasis pesantren yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah, tentunya bisa di terapkan pada semua lembaga asalakan dalam POAC nya berjalan dengan baik dan didukung oleh upaya upaya kepala sekolah.

